

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dispepsia merupakan kumpulan gejala berupa keluhan nyeri, perasaan tidak enak perut bagian atas yang menetap atau disertai dengan keluhan seperti rasa penuh saat makan, cepat kenyang, kembung, sendawa, anoreksia, mual, dan muntah (WHO,2018). Dispepsia meliputi kumpulan gejala klinis yang terdiri dari rasa tidak nyaman atau sakit menetap atau mengalami kekambuhan pada perut bagian atas (Mansjoer dkk, 2011).

Berdasarkan data *World Health Organization* (WHO) kasus dispepsia di dunia mencapai 13-40% dari total populasi setiap tahun. Dispepsia berada pada peringkat ke 10 dengan proporsi 1,5% untuk kategori 10 jenis penyakit terbesar pada pasien rawat jalan diseluruh rumah sakit di Indonesia.

Dispepsia menempati urutan ke-10 dari 10 besar penyakit terbanyak berdasarkan kunjungan lama dan baru dengan prevalensi 23,8% atau sebanyak 62.813 kasus (Dinas Kesehatan Provinsi Lampung,2016). Di kabupaten lampung utara dispepsia menempati urutan ke 9 dari 10 penyakit terbesar, angka kejadian dispepsia pada populasi dewasa cukup tinggi dengan jumlah 2.028 pasien (3,5%) (Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Utara, 2017).

Dispepsia memberikan dampak yang kuat terhadap *health – related quality of life* karena perjalanan alamiah penyakit dispepsia berjalan kronis dan sering kambuh dan pemberian terapi kurang efektif untuk mengontrol gejala. Apabila tidak dilakukan perawatan dengan baik, dispepsia juga akan menimbulkan dampak yang lebih berbahaya seperti stress atau cemas yang berlebihan, penurunan berat badan (*unintended*), disfagia progresif, muntah rekuren atau presisten, perdarahan saluran cerna, anemia, demam, kanker lambung dan kanker esofagus. Oleh karena itu peran perawat sangat penting dalam *care giver*, dan perawat juga sebagai pendidik atau edukator pada pasien untuk mengubah gaya hidup dan mengontrol kebiasaan yang buruk untuk menghindari faktor risiko kekambuhan berulang (Robby dan Muhammad, 2016)

Hasil data yang diperoleh dari buku catatan rekam medis di RS Handayani Kotabumi Lampung Utara, menunjukkan bahwa pada tahun 2018 jumlah kasus Dispepsia 280 kasus, pada tahun 2019 jumlah 220 kasus, pada tahun 2020 terdapat 291 kasus (Buku Rekam Medis RS Handayani).

Data yang didapat dari catatan buku rekam medis di RS Handayani Kotabumi Lampung Utara menggambarkan bahwa kasus dispepsia masuk kedalam penyakit terbesar yang berisiko, maka sangat perlu untuk diperhatikan sehubungan dengan adanya dampak terhadap gangguan kebutuhan dasar manusia seperti kebutuhan rasa aman dan nyaman.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian masalah diatas maka penulis merumuskan masalah laporan tugas akhir ini adalah “Bagaimana asuhan keperawatan pasien dengan gangguan rasa nyaman pada kasus dispepsia terhadap Ny.K di Ruang Fressia Lantai 3 RSUD Handayani Kotabumi Lampung Utara”.

C. Tujuan Penulisan

1. Tujuan umum

Memberikan gambaran tentang asuhan keperawatan pasien dengan gangguan rasa nyaman: nyeri akut pada kasus dispepsia terhadap Ny.K di Ruang Fressia Lantai 3 RSUD Handayani Kotabumi Lampung Utara.

2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus dari laporan tugas akhir ini adalah untuk memberikan gambaran tentang :

- a. Pengkajian pada klien dengan gangguan rasa nyaman: nyeri akut di Ruang Fressia Lantai 3 RSUD Handayani Kotabumi Lampung Utara.
- b. Diagnosa keperawatan pada klien kasus dispepsia dengan gangguan rasa nyaman : nyeri akut di Ruang Fressia Lantai 3 RSUD Handayani Kotabumi Lampung Utara.

- c. Rencana keperawatan pada klien kasus dispepsia dengan gangguan rasa nyaman: nyeri akut di Ruang Fressia Lantai 3 RSUD Handayani Kotabumi Lampung Utara.
- d. Implementasi keperawatan pada klien kasus dispepsia dengan gangguan rasa nyaman: nyeri akut di Ruang Fressia Lantai 3 RSUD Handayani Kotabumi Lampung Utara.
- e. Evaluasi keperawatan pada klien kasus dispepsia dengan gangguan rasa nyaman: nyeri akut di Ruang Fressia Lantai 3 RSUD Handayani Kotabumi Lampung Utara.

D. Manfaat Penulisan

1. Bagi penulis

Bermanfaat menambah pengetahuan dan keterampilan khususnya dalam menangani masalah keperawatan serta menerapkan asuhan keperawatan pasien dengan kasus dispepsia

2. Bagi Ruang Fressia Lantai 3 RSUD Handayani

Sebagai bahan masukan dan evaluasi yang diperlukan dalam pelaksanaan praktek pelayanan asuhan keperawatan dengan gangguan rasa nyaman: nyeri akut pada kasus dispepsia terhadap Ny.K di Ruang Fressia Lantai 3 RSUD Handayani Kotabumi berdasarkan Standar Diagnosis Indonesia (SDKI), Standar Luaran Keperawatan Indonesia (SLKI), Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (SIKI).

3. Bagi Program Studi Keperawatan Kotabumi

Dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa sebagai bahan bacaan atau pembelajaran tentang asuhan keperawatan khususnya pada klien dengan kasus dispepsia.

E. Ruang Lingkup Penulisan

Pelaksanaan proses keperawatan dilakukan selama tiga hari yaitu pada tanggal 8-10 Maret 2021. Penulisan laporan tugas akhir ini hanya terbatas pada pemberian asuhan keperawatan meliputi pengakjian keperawatan, diagnosa keperawatan, rencana keperawatan, implementasi keperawatan dan evaluasi keperawatan dengan gangguan rasa nyaman: nyeri akut pada kasus dispepsia terhadap Ny. K di Ruang Fressia Lantai 3 RSUD Handayani Kotabumi Lampung Utara, tanggal 8-10 Maret 2021.